

TESIS

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IX₅ SMPN 1 PAINAN**



OLEH :

ETIK

NIM. 81183

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Firman, M.S.

Prof. Dr.H. Ahmad Fauzan M.Pd,M.Sc.

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI KELAS IX₅ SMPN 1 PAINAN**

TESIS



OLEH

**ETIK
NIM. 81183**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRACT

Etik, 2011.Improving the students activities and learning achievement in mathematics using a contextual approach in the classroom IX SMP N 1 Painan. Thesis. Postgraduate Program State University of Padang.

Activities and learning achievement mathematics of the students' a class IX5 are still low. One reason is that the learning approach used teacher prior to empower student mien the optimal. Need to used approaches to learning can be increasing activities and students' mathematics learning outcomes of using a contextual approach. This research aimed to know improving activities and learning achievement mathematics of student's by using contextual approach.

This research is a classroom action research conducted in the two cycle. Subject research in was a class IX 2008/2009 first semester of teaching SMP N 1 Painan. The instruments of collection data used the observation sheet shaped learning activities of students, test learning achievement of student and field notes. The technique data analyst used is the descriptive analysis qualitative and quantitative.

The results of research showed that learning to use contextual approach can enhance the activities and learning achievement mathematics of students . Activities learning mathematics of the students' in cycle I, every activities positive criteria interprets get enough, well and excellent. In cycle II, activities achievement every positive criteria was achieved interprets excellent. Learning achievement mathematics indicated that students can learn mathematics with students' learning on the thoroughness of the cycle I 75.68% and cycle II to 100%. It can be concluded that learning with contextual approach can improve the activities and learning achievement mathematics of the students'.

ABSTRAK

Etik, 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual di Kelas IX₅ SMP N 1 Painan. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan hasil belajar matematika siswa Kelas IX₅ masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum memberdayakan siswa secara optimal . Untuk itu, diterapkan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa yakni menggunakan pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa menggunakan pendekatan kontekstual.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah kelas IX₅ semester I tahun pelajaran 2008/2009 SMP N 1 Painan. Instrumen pengumpul data yang digunakan berbentuk lembar observasi aktivitas belajar siswa, tes hasil belajar siswa dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Aktivitas belajar matematika siswa pada siklus I, setiap aktivitas kriteria positif memperoleh interpretasi cukup, baik dan baiksekali. Pada siklus II, peningkatan setiap aktivitas kriteria positif sudah mencapai baik sekali. Hasil belajar matematika siswa dapat ditunjukan dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 75,68 % dan siklus II mencapai 100%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **E T I K**
NIM : **81183**

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|---------------------|----------------|
|-------------|---------------------|----------------|

| | | |
|--|-------|-------|
| <u>Prof. Dr. H. Firman, M.S.</u> Pembimbing I | _____ | _____ |
|--|-------|-------|

| | | |
|---|-------|-------|
| <u>Prof. Dr.H. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> Pembimbing II | _____ | _____ |
|---|-------|-------|

Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Padang.

Ketua Program Studi/Konsentrasi.

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005.

Prof.Dr. H Ahmad Fauzan,M.Pd.,M.Sc.
NIP. 19660430 199001 1 001.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--|---------------------|
| 1. | <u>Prof. Dr. H. Firman, M.S.</u> (Ketua) | _____ |
| 2. | <u>Prof. Dr.H. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc.</u> (Sekretaris) | _____ |
| 3. | <u>Prof.Dr.I.Made Arnawa , M.Si.</u> (Anggota) | _____ |
| 4. | <u>Dr. Ratna Wulan, M.Si.</u> (Anggota) | _____ |
| 5. | <u>Dr. Ngusman Abd Manaf, M.Hum.</u> (Anggota) | _____ |

Mahasiswa

Nama : **E T I K**
NIM : **81183**
Tanggal Ujian : **15 Agustus 2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual di Kelas IX5 SMPN 1 Painan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam Karya Tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan

ETIK
NIM. 81183

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang berjudul ***Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual di Kelas IX5 SMPN 1 Painan***. Shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, Allahumma Shalliala Muhammad, Waala Ali Muhammad.

Penyusunan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi studi dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tesis ini, Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Firman, M.S dan Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.
2. Prof. Dr. I.Made Arnawa,M.Si, Dr. Ratna Wulan, M.Si dan Dr. Ngusman Abd Manaf, M.Hum sebagai dosen penguji (Kontributor) yang telah banyak memberikan petunjuk dan sumbang saran serta bimbingan dalam penulisan Tesis ini.

3. Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat melalui Kepala Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sumatera Barat yang telah memfasilitasi berupa dana SPP selama lima semester di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
4. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Direktur Pasca Sarjana, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan Konsentrasi Matematika, Para Dosen Pascasarjana, segenap staf Administrasi dan pustaka yang telah memberikan bantuan, kemudahan dan dorongan kepada Peneliti selama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMPN 1 Painan dan Majelis Guru serta segenap pegawai administrasi yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada Peneliti selama perkuliahan, penelitian dan penulisan tesis.
7. Keluarga, semua saudara serta orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan doa selama perkuliahan, penelitian hingga penulisan tesis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama perkuliahan, penelitian hingga penulisan tesis.

Semoga semua bantuan, dukungan, bimbingan dan motivasi serta sumbangan pikiran yang telah diberikan kepada Peneliti menjadi amal ibadah dan diridhoi disisi Allah Swt.

Akhir kata, penulis harapkan, semoga tesis ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khusus bagi pembelajaran matematika dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2011

Penulis

ETIK
NIM. 81183

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|------------------------------------|---------|
| ABSTRAC | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Hakikat Matematika | 10 |
| 2. Kesebangunan Bangun Datar | 11 |
| 3. Belajar dan Pembelajaran | 13 |
| 4. Aktivitas dalam Belajar | 16 |
| 5. Hasil Belajar Matematika | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 6. Pendekatan Kontekstual | 19 |
| 7. Model-Model Pembelajaran Bernuansa Kontekstual | 26 |
| B. Penelitian Relevan | 32 |
| C. Kerangka Pemikiran | 33 |
| D. Hipotesis Tindakan | 35 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Definisi Operasional | 37 |
| C. Setting Penelitian | 37 |
| D. Rancangan Penelitian | 38 |
| E. Prosedur Penelitian | 39 |
| F. Instrumen Penelitian | 42 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| H. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Siklus I | 46 |
| a. Deskripsi Data Aktivitas | 46 |
| b. Deskripsi Data Tes Hasil Belajar | 89 |
| c. Refleksi | 95 |
| 2. Siklus II | 97 |
| a. Deskripsi Data Aktivitas | 98 |
| b. Deskripsi Data Tes Hasil Belajar | 125 |
| c. Refleksi | 131 |

| | |
|--|-----|
| B. Pembahasan | 133 |
| 1. Aktivitas Belajar Matematika Siswa | 133 |
| 2. Hasil Belajar Matematika Siswa | 140 |
| BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 148 |
| A. Kesimpulan | 148 |
| B. Implikasi | 148 |
| C. Saran | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA | 150 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai rata-rata ulangan harian | 3 |
| 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif | 28 |
| 3. Instrumen Penelitian | 42 |
| 4. Hasil observasi aktivitas belajar matematika siswa siklus I | 46 |
| 5. Hasil observasi aktivitas belajar matematika siswa siklus II | 98 |
| 6. Peningkatan aktivitas belajar matematika siswa | 133 |
| 7. Data hasil belajar matematika siswa siklus I | 227 |
| 8. Data hasil belajar matematika siswa siklus II | 228 |
| 9. Peningkatan hasil belajar matematika siswa | 231 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Alur Kerangka Pemikiran | 34 |
| 2. Diagram alur desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin | 38 |
| 3. Aktivitas belajar matematika siswa siklus I | 88 |
| 4. Analisis tes hasil belajar matematika siswa siklus I | 91 |
| 5. Aktivitas belajar matematika siswa siklus II | 124 |
| 6. Analisis tes hasil belajar matematika siswa siklus II | 127 |
| 7. Perbandingan aktivitas belajar matematika siswa siklus I dan siklus II | 136 |
| 8. Perbandingan hasil belajar matematika siswa siklus I dan siklus II | 141 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus matematika kelas IX materi pokok kesebangunan | 152 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 155 |
| 3. Lembaran Kegiatan Siswa (LKS) | 186 |
| 4. Soal Ulangan Harian Akhir Siklus | 214 |
| 5. Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian | 218 |
| 6. Hasil Ulangan Harian Akhir Siklus | 227 |
| 7. Lembar observasi aktivitas belajar matematika siswa | 232 |
| 8. Catatan Lapangan | 239 |
| 9. Foto siswa sewaktu pelaksanaan PTK | 260 |
| 10. Validasi perangkat pembelajaran | 264 |
| 11. Surat izin penelitian | 267 |
| 12. Surat izin belajar | 270 |
| 13. Curriculum Vitae | 272 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Sekolah merupakan salah satu sumber dan tempat informasi bagi setiap siswa melalui kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat menjawab tantangan kedepan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsep sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional.

Matematika juga berperan sebagai bahasa simbol karena dalam matematika banyak menggunakan simbol-simbol. Matematika juga mengembangkan bahasa numerik agar siswa dapat mengukur secara kuantitatif dan menghilangkan sikap kabur, majemuk dan emosional dari bahasa verbal. Matematika juga sebagai seni karena memiliki keteraturan, keterurutan dan konsisten seperti halnya seni yaitu indah. Di sisi lain, orang memandang matematika sebagai ratu ilmu sekaligus pelayannya. Sebagai "ratu ilmu", perkembangan matematika tidak tergantung pada ilmu-ilmu lain dan sebagai pelayannya matematika adalah ilmu dasar yang mendasari dan melayani berbagai ilmu pengetahuan lain. Menurut Jujun (2000: 203), matematika berperan sebagai

bahasa simbolik yang memungkinkan terwujudnya komunikasi yang cermat dan tepat serta sebagai ratu ilmu dan sekaligus sebagai pelayannya.

Dalam Kurikulum Nasional, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di tingkat sekolah menengah pertama. Depdiknas (2003: 6), menjelaskan tujuan mempelajari matematika adalah untuk melatih berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.

Mengingat Pentingnya peranan matematika, seharusnya matematika merupakan mata pelajaran menarik, menyenangkan dan disukai siswa sehingga menimbulkan keinginan dan semangat untuk mempelajarinya. Namun kenyataan yang ada di jumpai dalam proses pembelajaran, matematika bukan mata pelajaran yang disukai dan menyenangkan, tetapi siswa menganggapnya mata pelajaran yang sulit, menakutkan dan kurang menarik.

Fenomena yang terjadi dapat diamati di SMP N 1 Painan di kelas bukan unggul (reguler) ditunjukan siswa melalui sikapnya seperti kurang gairah belajar dan tidak mau mengajukan pendapat. Siswa kurang serius mengerjakan tugas-tugas latihan disekolah maupun pekerjaan rumah. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang mampu menemukan sendiri, mengajukan pertanyaan, kerjasama dalam kelompok, menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan. Indikasi sikap siswa yang diamati menunjukan aktivitas siswa masih kurang dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang ditemui adalah sebagian besar siswa memiliki hasil belajar matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada setiap akhir kompetensi dasar. Hasil belajar matematika siswa belum dapat memenuhi target kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan kurikulum satuan pendidikan SMP negeri 1 Painan .

Data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa yang bukan kelas unggul baru mampu mencapai 40% dari jumlah siswa yang memenuhi target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti disajikan dalam tabel nilai rata-rata ulangan harian berikut ini.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Matematika Kelas IX₅ , IX₆, Dan IX₇ Semester I SMPN 1 Painan Tahun Pelajaran 2007/2008.

| Kelas | KKM | Nilai rata-rata | | | Ket. |
|-----------------|-----|-----------------|-----|-----|------|
| | | UH1 | UH2 | UH3 | |
| IX ₅ | 60 | 62 | 47 | 58 | |
| IX ₆ | 60 | 58 | 51 | 60 | |
| IX ₇ | 60 | 60 | 54 | 58 | |

Sumber : Dokumentasi SMPN 1 Painan, 2008

Tabel 1 menggambarkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah dan fluktuatif serta secara rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan minimal kurikulum tingkat satuan pendidikan SMPN 1 Painan seperti yang diharapkan didalam KKM yaitu 60.

Nilai hasil belajar matematika yang diperoleh siswa tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan guru. Selama ini guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang merupakan pembelajaran yang hanya berpusat

pada guru dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuan sendiri atau kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memaknai apa yang dipelajarinya. Disamping itu, belum tercipta interaksi dalam proses pembelajaran antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa serta guru kurang mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan situasi dunia nyata siswa.

Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor dan sangat kompleks. Semua unsur yang terkait dalam sistem pembelajaran matematika berpotensi sebagai faktor penyebab terjadi masalah seperti diantaranya faktor siswa, faktor guru, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dukungan orang tua dan masyarakat, kurikulum, dana dan sebagainya. Karena pembelajaran merupakan proses informasi dan komunikasi antara siswa dengan sumber belajar dan melalui keterkaitan materi kedalam kehidupan dunia nyata, maka faktor guru, siswa dan sarana belajar menjadi faktor yang paling dominan untuk diperhatikan.

Penulis telah berusaha mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan melakukan perbaikan mutu pembelajaran di kelas di antaranya menggunakan beberapa metoda seperti: metoda pemberian tugas, tanya jawab, diskusi dan Demonstrasi. Model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran klasikal dan memberikan pembelajaran remedial. Setelah dilakukan perbaikan mutu hasil belajar matematika belum optimal seperti yang ditargetkan dalam kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Disamping itu penulis menyadari bahwa pengetahuan dan pemahaman masih kurang dalam mengaplikasikan

pendekatan, model, strategi, metode, teknik, taktik dan alat bantu pembelajaran matematika.

Perbaikan mutu pembelajaran dibidang aktivitas penulis juga telah berusaha memotivasi siswa, memberikan arahan kepada siswa supaya aktif dalam proses pembelaran, mampu menemukan sendiri, tidak malu bertanya, mau bekerjasama dalam kelompok, mampu melakukan presentasi kedepan kelas, mampu menjawab pertanyaan, mampu membuat kesimpulan dan mengerjakan latihan di sekolah serta mengerjakan tugas-tugas di rumah. Motivasi dan arahan yang penulis sampaikan pada siswa belum mampu meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.

Guru sebagai salah satu komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Disamping dapat mencari solusi dari permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran, penulis berupaya untuk mengadakan inovasi sehingga pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang bergairah, menarik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan PP No 19 Tahun 2005 yaitu Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, penulis menggunakan pendekatan kontekstual karena pendekatan kontekstual memiliki

kebaikan dan memungkinkan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa antara lain: (1) Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, (2) Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap diterima, tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi sendiri oleh siswa, (3) Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan atau masalah yang disimulasikan, (4) Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman, (5) Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi dan saling mengoreksi, (6) Hasil belajar diukur dengan berbagai cara proses bekerja , hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dan lain-lain.

Penulis memberikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan kontekstual karena berdasarkan hasil peneltian dari beberapa penelti sebelumnya di antaranya Bambang Kuswanto, Saida, Usman dan Marteti. Hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti itu diperoleh kesimpulan secara umum bahwa hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan kontekstual lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Alternatif lain Pendekatan kontekstual adalah membantu guru mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka, pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan lebih memberdayakan siswa, tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah pendekatan yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di dalam pikiran mereka. Siswa belajar melalui apa yang dialaminya, bukan

menghafal dan pengetahuan bukanlah seperangkat fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi sendiri oleh siswa.

Atas dasar pendapat tersebut serta permasalahan yang dihadapi di kelas, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual di kelas IX₅ SMPN 1 Painan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka identifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Siswa masih menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, menakutkan dan kurang menarik.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Siswa kurang serius mengerjakan tugas-tugas latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah.
4. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
5. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas masih berpusat pada guru.
6. Siswa kurang terlatih dalam membangun pengetahuan sendiri.
7. Belum tercipta interaksi dalam proses pembelajaran antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa..
8. Guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa.
9. Pengetahuan guru tentang pendekatan, model, strategi, metoda, teknik dan taktik pembelajaran matematika masih kurang.

C. Pembatasan Masalah.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran matematika seperti yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pendekatan kontekstual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilakukan sejalan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan materi pokok “kesebangunan.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan?
2. Apakah penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan dengan penggunaan pendekatan kontekstual;
2. peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan dengan penggunaan pendekatan kontekstual.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. bagi siswa, pendekatan kontekstual merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika;
2. bagi guru mata pelajaran, pendekatan kontekstual dapat memberikan masukan dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika demi tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan;
3. bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan ,dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa;
4. bagi lembaga peningkatan mutu pembelajaran, sebagai bentuk usaha pengembangan profesi guru yang menciptakan inovasi pembelajaran matematika demi tercapainya tujuan pendidikan.

BAB V.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX₅ SMPN 1 Painan.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kontekstual pada dasarnya memberikan gambaran dan masukan kepada guru matematika dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika. Penggunaan pendekatan kontekstual merupakan salah satu upaya dari guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Pendekatan kontekstual diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan implikasi bahwa pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran sangat tepat digunakan oleh guru karena dapat memberikan banyak perubahan pada siswa dalam belajar diantaranya, Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap diterima, tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi sendiri oleh siswa. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan atau masalah yang disimulasikan. Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman. Siswa belajar dari teman melalui kerja

kelompok, diskusi dan saling mengoreksi. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara proses bekerja , hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dan lain-lain. Semua kebaikan pendekatan kontekstual, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian tindakan ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini

1. Siswa sebaiknya memanfaatkan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar seperti siswa aktif, menemukan sendiri, mengajukan pertanyaan, melakukan presentasi , memberikan tanggapan dan membuat kesimpulan serta meningkatkan hasil belajar matematika;
2. Guru sebaiknya menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran karena merupakan salah satu pendekatan yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang afektif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.
3. Kepala sekolah sebaiknya mempunyai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan belajar siswa dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa;
4. Lembaga peningkatan mutu sebaiknya dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai bentuk usaha pengembangan profesi guru yang menciptakan inovasi pembelajaran matematika demi tercapainya tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi .1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aleks Maryunis. 2003. *Action Research dalam Bidang Pendidikan*. Skolar IV.
- A.Sudijono. 1997. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Davies Ifor.K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. (Terjemahan oleh Sudirjo, dkk). Jakarta : Rajawali.
- Depdikbud. 1995. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta :Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edwin E,Moise.1964. *Elementary Geometry From an Advanced Standpoint*. London : Addison Wesley Publishing Company
- Elaine B Johnson. 2006. *Contextual Teaching and Learning* (Pengantar A. Chaidar Al Wasilah). Bandung : MLC.
- Erman Suherman., dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : UPI.
- Jujun S. Suryasumantri. 2000. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Kardi Suparman dan M. Nur. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : Unesa University Press.
- Muslimin Ibrahim dan M. Nur. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : Unesa University Press.
- Muslimin Ibrahim dan M. Nur. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo